

**PENGEMBANGAN MEDIA SMART SLIDE BOX PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SD AL ISHLAH**

Nur Ma'rifatul Mustika Wahidiyati¹, Nurna Listya Purnamasari²

^{1,2}PPKn, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI

[¹mustikatika625@gmail.com](mailto:mustikatika625@gmail.com),

[²nurnalistya@gmail.com](mailto:nurnalistya@gmail.com),

ABSTRACT

Pancasila Education instruction in elementary schools is still dominated by conventional teaching methods, resulting in a learning process that is unengaging and fails to actively involve students. This study aims to examine the development of the Smart Slide Box teaching aid for the fifth-grade Pancasila Education course at Al Ishlah Elementary School. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The data collection techniques used included observation, interviews, and questionnaires. The research instruments consisted of a media expert validation sheet, a subject matter expert validation sheet, and a student response questionnaire. The data were analyzed using quantitative descriptive analysis in the form of percentages to determine the media's suitability level. The results of the study indicate that the Smart Slide Box media received a media expert validation percentage of 96.66% and a subject matter expert validation percentage of 94.28%, both categorized as "highly suitable." In addition, the results of the small-group pilot test yielded a percentage of 90.4%, and the large-group pilot test yielded 92.44%, both categorized as "acceptable" and "highly acceptable." These results indicate that the Smart Slide Box media is suitable for use in Pancasila Education instruction, has received positive feedback from students, and can serve as an alternative instructional medium for Pancasila Education in fifth-grade elementary school.

Keywords: Learning Media, Smart Slide Box, Pancasila Education, ADDIE

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Pancasila disekolah dasar masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media *Smart Slide Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Al Ishlah. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian terdiri atas lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, serta angket respon peserta didik. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif

kuantitatif dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat kelayakan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Smart Slide Box* memperoleh persentase validasi ahli media sebesar 96,66% dan validasi ahli materi sebesar 94,28% dengan kategori sangat layak. Selain itu, hasil uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 90,4% dan uji coba kelompok besar sebesar 92,44% terkategori layak dan sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Smart Slide Box* layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, mendapatkan respon positif dari peserta didik dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Smart Slide Box, Pendidikan Pancasila, ADDIE

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi untuk membangun suatu bangsa, karena dalam proses pendidikan setiap individu dibentuk untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter. Penanaman nilai dan karakter dalam pembelajaran berperan penting dalam membangun kepribadian, tanggung jawab, dan kesadaran sosial sejak usia dini. Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila memiliki peran vital sebagai fondasi pembentukan karakter, wawasan kebangsaan, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.

Dalam praktiknya, strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar hingga saat ini masih didominasi oleh pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Ali et al. (2025) mengungkapkan bahwa siswa

sekolah dasar menunjukkan kecenderungan keterlibatan yang rendah terhadap Pendidikan Pancasila karena pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penyajian materi yang bersifat tekstual, sehingga kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi siswa.

Permasalahan pembelajaran Pendidikan Pancasila juga terjadi di SD Al Ishlah pada siswa kelas V, yang mana guru masih dominan menggunakan metode ceramah dengan sesekali diselingi permainan dan mind mapping, sehingga siswa masih mudah kehilangan fokus dan minat belajar. Dampaknya terlihat pada rendahnya kemampuan siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Kondisi tersebut semakin diperkuat oleh tidak semua ruang

kelas di SD Al Ishlah memiliki fasilitas proyektor.

Realitas ini menggambarkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila belum optimal dalam membantu siswa mencapai pemahaman yang mendalam dan bermakna, terutama karena penggunaan media konvensional yang masih terbatas. Handayani & Abdullah (2025) menemukan bahwa siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat ketika pengajaran Pendidikan Pancasila yang sebagian besar bergantung pada metode ceramah dan buku teks. Untuk itu diperlukan alternatif media pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan serta bermakna. Media pembelajaran harus menarik secara visual untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, media harus mudah digunakan bagi guru yang memiliki permasalahan keterbatasan sarana prasarana.

Salah satu alternatif yang diusulkan adalah Media *Smart Slide Box* sebagai inovasi dalam pembelajaran berbasis media fisik. Istilah *Smart Slide Box* berasal dari tiga kata dalam bahasa Inggris, *Smart*

artinya kecerdasan atau efektifitas, *Slide* artinya lembar atau tampilan visual, dan *Box* artinya wadah berbentuk persegi. Sehingga *Smart Slide Box* dapat diartikan sebagai perangkat berbentuk kotak yang didalamnya terdapat kumpulan lembar materi yang disusun secara sistematis. Media ini dirancang dengan mekanisme geser untuk menyajikan materi secara berurutan dan sistematis. *Smart Slide Box* mengintegrasikan gambar, teks ringkas, simbol, dan aktivitas langsung sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Media ini juga sudah mencakup game sederhana berupa kantong norma dan evaluasi berupa kuis yang terdapat pada sisi kiri dan kanan media *Smart Slide Box*. Media ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Melalui kegiatan manipulatif, siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media inovatif, salah satunya adalah *Smart Box*. Afriyanti et al. (2025) mengembangkan media *Smart Box*

pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar dan terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Saluni et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media *Smart Box* efektif digunakan untuk mengaitkan nilai Pancasila dengan konteks kehidupan nyata siswa, dengan didukung oleh perolehan rata-rata nilai pretest siswa adalah 37,05%, yang kemudian meningkat tajam menjadi 86,47% pada posttest.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media Smart Slide Box pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Al Ishlah. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah riset terkait pengembangan media pembelajaran inovatif pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, sekaligus diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam bentuk pengayaan kajian ilmiah terkait pengembangan media pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru dan sekolah berupa

media pembelajaran inovatif yang mudah digunakan dan sesuai dengan kondisi sarana prasarana sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan yang dalam bahasa inggris disebut *Research and Development* (RnD). Model pengembangan produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan secara sistematis. Model ini dipilih karena memiliki alur yang jelas, sederhana dan runtut, selain itu karena produk yang akan dikembangkan merupakan media pembelajaran bukan rekayasa perangkat lunak, sehingga model ADDIE cocok untuk proses pengembangan produk pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Ishlah khususnya siswa kelas V A. Uji coba dari produk ini melewati beberapa tahap yang terdiri dari pengujian ahli media yang di uji oleh dosen dari Universitas Bhinneka PGRI, pengujian dari ahli materi yang di uji oleh guru Pendidikan Pancasila

Kelas V SD Al Ishlah. Subyek uji coba terdiri atas kelompok kecil, yakni lima siswa kelas V A, dan kelompok besar yakni seluruh siswa kelas V A sejumlah 18 siswa. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif di peroleh dari penilaian media pembelajaran yang di lakukan oleh validator dan siswa, sedangkan untuk data kualitatif di peroleh dari evaluasi yang mencakup masukan, saran, ulasan dan tanggapan.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Instrumen pengumpulan data terdiri atas instrument penilaian ahli media, instrument penilaian ahli materi dan instrument respon siswa. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan system deskriptif presentase dengan rumus oleh Nuryanah et al. (2021)

$$Hasil = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

yang selanjutnya akan dibandingkan dengan tabel interpretasi skor. Menurut Arikunto dalam (Nuryanah et al. 2021) tabel interpretasi skor adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Interpretasi skor

No	Skor dalam presentase	Kategori
1.	< 21%	Sangat Tidak Layak
2.	21% - 40%	Tidak Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	61% - 90%	Layak

5.	91% - 100%	Sangat Layak
----	------------	--------------

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1.Hasil

Pengembangan media *Smart Slide Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas V SD Al Ishlah dengan model pengembangan ADDIE terdapat lima tahap, yakni:

a.Tahap Analisis

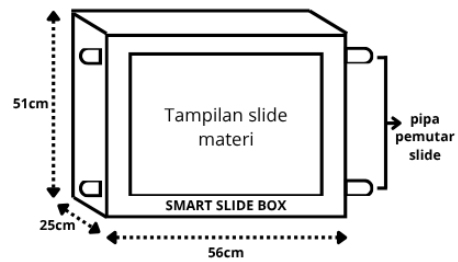
Tahap analisis dilakukan melalui observasi dikelas V SD Al Ishlah dan wawancara dengan guru kelas pada hari Rabu tanggal 7 Januari 2026. Hasil dari wawancara dan pengamatan tersebut mendapatkan informasi bahwa SD Al Ishlah menerapkan kombinasi Kurikulum Merdeka dan pendekatan *Deep Learning*. Dalam pembelajaran di kelas, guru dominan menggunakan metode ceramah dengan sesekali diselingi permainan dan *mind mapping*. Kelas V A sendiri terdiri atas 18 siswa dengan karakteristik dan kemampuan belajar yang berbeda-beda, sehingga dengan metode yang diterapkan oleh guru, ada beberapa

siswa yang kesulitan karena mudah kehilangan fokus dan minat belajar, sehingga beberapa siswa memperoleh nilai dibawah KKM.

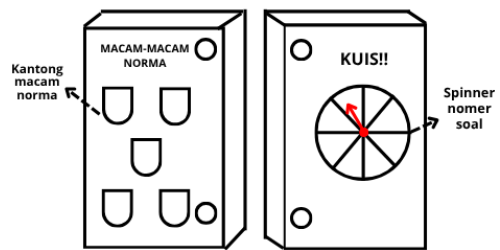
SD Al Ishlah juga merupakan sekolah swasta baru, yang mana baru beroperasi pada 1 Juli 2020, sehingga belum semua ruang kelas terdapat fasilitas proyektor. Pada saat penelitian dilakukan, materi yang akan dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V A adalah materi norma dan aturan, sehingga materi dalam *Smart Slide Box* harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

b. Tahap Desain

Pada tahap ini dilakukan proses perencanaan media. Perencanaan media dibuat berdasarkan hasil analisis yang sebelumnya telah dilakukan. Media ini berbahan dasar kardus tebal berukuran 56 cm x 51 cm. Desainnya terdiri dari tiga sisi, sisi depan terdapat delapan slide materi, sisi kanan terdapat kantong norma, dan sisi kiri terdapat *spinner* kuis. Berikut adalah desain media *Smart Slide Box* yang menjadi dasar dalam proses pengembangan produk pada tahap selanjutnya:



Gambar 1 Desain tampilan depan



Gambar 2 Desain tampilan kiri dan kanan

c. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan media *Smart Slide Box* dengan ukuran 56 cm x 51 cm. Bahan yang digunakan terdiri atas kardus, dua pipa sepanjang 66 cm, kertas manila berwarna biru, *art paper*, dan perlengkapan lainnya. Tahap pertama dilakukan pembuatan kerangka media berbentuk balok dengan panjang 56 cm, lebar 25 cm, dan tinggi 51 cm yang kemudian diberikan lubang 42 cm x 29 cm pada sisi depan untuk menampilkan slide materi. Tahap yang kedua, pemasangan pipa pada bagian bagian atas dan bawah lubang yang sudah dibuat. Tahap keempat pemasangan *slide* materi pada pipa yang sebelumnya sudah didesain dan

dicetak pada kertas *art paper* berukuran A3 dengan total delapan lembar yang digabung menjadi satu lembar panjang. Tahap terakhir adalah penempelan stiker nama *Smart Slide Box*, logo SD Al Ishlah dan logo Universitas Bhinneka PGRI, nama peneliti, petunjuk penggunaan, dan stiker lainnya.

Secara keseluruhan tampilan media *Smart Slide Box* berwarna cerah. Warna yang dominan digunakan adalah warna biru dan kuning. Warna biru dapat meningkatkan fokus dan ketenangan, sedangkan warna kuning melambangkan keceriaan dan dapat menarik perhatian. Berikut ini adalah tampilan dari *Smart Slide Box*:



Gambar 3 Tampilan depan *Smart Slide Box*

Pada sisi depan memuat tampilan *slide* materi, nama media, logo Universitas Bhinneka PGRI, logo SD Al Ishlah, dan stiker menarik lainnya. Untuk menampilkan *slide* materi berikutnya putar pipa bagian atas dan

untuk menampilkan *slide* materi sebelumnya putar pipa bagian bawah.



Gambar 4 Sisi kanan *Smart Slide Box*

Pada sisi kanan terdapat lima kantong norma yang berfungsi untuk mengembalikan fokus siswa ditengan penyampaian materi. Siswa secara acak diminta memasukkan kartu dengan gambar contoh norma kedalam kantong macam-macam norma.



Gambar 5 Sisi kiri *Smart Slide Box*



Gambar 4 Kartu soal

Pada sisi kiri terdapat papan spinner untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi. Siswa akan diminta membuat kelompok kecil, perwakilan setiap kelompok akan maju kedepan untuk memutar slide dan mereka akan mendapatkan kartu soal sesuai dengan nomor yang diperoleh. Selanjutnya, soal tersebut akan dikerjakan oleh anggota kelompok pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah disediakan.

Setelah produk jadi, dilakukan uji validasi oleh ahli media (dosen Universitas Bhinneka PGRI) dan ahli materi (guru kelas V SD Al Ishlah) yang bertujuan untuk menilai tingkat kevalidan produk dari aspek isi, tampilan, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik sebelum diujicobakan kepada siswa. Validasi dilakukan menggunakan instrumen angket dengan skala 1–5. Hasil validasi ahli media dan ahli materi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil validasi ahli media

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
58	60	96,66%	Sangat Layak

Uji coba dilakukan pada tanggal 15 April 2026 oleh bapak A.A. Putu

Eka Putra, M.Pd., memperoleh presentase sebesar 96,66%, yang apabila disesuaikan dengan tabel interpretasi skor pada tabel 1, maka skor yang diperoleh termasuk dalam kualifikasi “Sangat Layak”. Dengan demikian, media ini sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan diujikan kepada siswa.

Tabel 3 Hasil validasi ahli materi

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
33	35	94,28%	Sangat Layak

Uji coba dilakukan pada tanggal 30 April 2026 oleh ibu Umi Mai Saroh, S.Pd., memperoleh presentase sebesar 94,28%, yang apabila disesuaikan dengan tabel interpretasi skor pada tabel 1, maka skor yang diperoleh termasuk dalam kualifikasi “Sangat Layak”. Dengan demikian, media ini sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan diujikan kepada siswa. Hal ini membuktikan bahwa media *Smart Slide Box* memiliki kualitas, desain, dan tampilan yang baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

c.Tahap Implementasi

Tahap *implementation* merupakan tahap uji coba penerapan media *Smart Slide Box* dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa. Proses pengujian dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Pada proses pengujian ini, data diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa setelah proses pengujian dilakukan. Berikut ini hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar:

Tabel 4 Hasil uji coba kelompok kecil

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
226	250	90,4%	Layak

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 30 April 2026, dengan melibatkan lima siswa kelas V A SD Al Ishlah. Nilai yang diperoleh pada uji coba kelompok kecil adalah 90,4%. Apabila disesuaikan dengan tabel interpretasi skor pada tabel 1, maka skor yang diperoleh termasuk dalam kualifikasi "Layak".

Tabel 5 Hasil uji coba kelompok besar

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
832	900	92,44%	Sangat Layak

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 30 April 2026, dengan melibatkan 18 siswa kelas V A SD Al Ishlah. Nilai yang diperoleh pada uji coba kelompok besar adalah 92,44%. Apabila disesuaikan dengan tabel interpretasi skor pada tabel 1, maka skor yang diperoleh termasuk dalam kualifikasi "Sangat Layak". Hasil ini menandakan media *Smart Slide Box* mendapatkan respon dan antusias yang baik dari siswa.

d.Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada setiap tahap dalam proses pengembangan yang bertujuan untuk menilai keseluruhan proses dan hasil pengembangan media *Smart Slide Box*, guna memastikan kesesuaian produk dengan harapan dan kebutuhan pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap kelayakan produk berdasarkan data hasil evaluasi yang telah dikumpulkan, baik dari aspek isi, tampilan, maupun penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Ahli media dan ahli materi menyatakan media layak dan bisa digunakan dalam penelitian tanpa revisi. Meski begitu, peneliti mendapatkan saran terkait ukuran tulisan yang perlu diperbesar.

2. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V A SD Al Ishlah masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas, sehingga siswa mudah kehilangan fokus dan minat belajar. Untuk itu perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa. Sejalan dengan pendapat Heinich et al. yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai pembawa pesan yang berisi informasi instruksional dan dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam (Utama, 2021).

Hasil validasi ahli media mendapatkan skor sebesar 96,66% dan hasil validasi ahli materi mendapat skor sebesar 94,28% yang menunjukkan bahwa aspek komunikasi, desain teknis, isi materi dan format tampilan media *Smart Slide Box* memiliki kualitas yang sangat baik dan sangat layak untuk membantu menyampaikan materi secara jelas dan menarik. Temuan ini didukung oleh teori Utama (2021) yang menegaskan bahwa media

pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperjelas penyajian materi, serta mengurangi dominasi metode ceramah.

Respon siswa pada hasil uji coba kelompok kecil memperoleh skor sebesar 90,4% dan uji coba kelompok besar memperoleh skor sebesar 92,44%. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan tertarik mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Afriyanti et al. (2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran *Smart Box* sangat layak, praktis, dan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian Saluni et al. (2025) juga menunjukkan bahwa media *Smart Box* cukup efektif dalam membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perbaikan hasil belajar siswa.

Implikasi dari hasil ini adalah media *Smart Slide Box* selaras dengan prinsip *deep learning* terutama *joyful learning* yang menekankan suasana pembelajaran

yang menyenangkan, interaktif dan mampu menumbuhkan motivasi siswa. Media ini memiliki keunggulan dengan penyajian materi secara berurutan, terstruktur sekaligus mencakup evaluasi sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis. Keunggulan lainnya adalah media ini tidak bergantung pada internet dan merupakan media manipulatif yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret, yang mana masih bergantung pada obyek nyata dan situasi konkret yang dapat diamati dan dialami langsung oleh siswa. Media ini juga menggunakan warna-warna cerah karena mempertimbangkan psikologi perkembangan anak pada usia sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan kognitif dan emosional yang sangat terpengaruh oleh rangsangan visual, sehingga warna cerah menciptakan ketertarikan dan kegembiraan (Mourin et al., 2024).

Secara keseluruhan hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media *Smart Slide Box* layak dan mampu mendukung metode konvensional menjadi lebih interaktif

dan variatif. Media yang dikembangkan juga membantu guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik, runtut, dan mudah dipahami.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Smart Slide Box* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V A SD Al Ishlah menunjukkan bahwa media ini mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Terbukti dengan perolehan kevalidan produk dari ahli media dengan skor sebesar 96,66% dan validasi dari ahli materi memperoleh skor sebesar 94,28% terkategori sangat layak. Uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan hasil masing-masing skor sebesar 90,4% dan 92,44% terkategori layak dan sangat layak. Sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Smart Slide Box* layak dan dapat digunakan untuk membantu siswa kelas V A SD Al Ishlah dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada subyek uji coba yang relatif kecil, materi yang terbatas pada Pendidikan Pancasila dan

jenjang terbatas pada sekolah dasar, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media *Smart Slide Box* dengan materi dan jenjang pendidikan yang berbeda, serta melakukan pengujian efektivitas secara lebih mendalam. Media *Smart Slide Box* juga diharapkan dapat menjadi jembatan bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Utama, A. H. (2021). *Media pembelajaran tepat guna*. Cakrawala Satria Mandiri.

Jurnal:

Afriyanti, L., Dewi, S. E. K., & Kholidin, N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 282–294. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35071>

Ali, A. J., Hasanah, U., & Suhendro, P. P. M. (2025). Analysis of students' interest in learning Pancasila education in Islamic elementary schools. *Educare: Journal of Primary Education*, 6(2), 215–226. <https://doi.org/10.35719/educare.v6i2.370>

Handayani, F. L., & Abdullah, K. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Smartbox Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas III Sekolah

Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 15(3), 772–732.

<https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/75579>

Mourin, L., Gunta, A. B., Naafi, I., & Putri, A. (2024). Ekplorasi Pengaruh Warna Terhadap Perkembangan Psikologi dan Mental Anak di SDN Kalirungkut 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(5), 158–161.

Nuryanah, Zakiah, L., Fahrurrozi, & Hasanah, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Webtoon untuk Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3050–3060. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1244>

Saluni, M., Pomalingo, S., & Ismail, R. P. (2025). Pengembangan Media Smart Box Pada Materi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Kelas V Sekolah Dasar. *Riset Ilmiah*, 2(4), 1804–1815.